



PERANAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA MANAJEMEN KOPERASI

Dadi Akhmad Perdana*¹, Putu Rany Susanthi²

^{1,2}STIE Galileo – Batam

e-mail: *¹dadi_perdana@yahoo.com, ²puturanisusanthi@gmail.com

Abstrak

Pencatatan laporan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh tiap manajemen perusahaan ataupun organisasi manapun untuk menilai kinerja dari manajemen. Untuk melihat dan menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan atau organisasi, maka angka-angka yang tercatat dalam laporan keuangan akan menjadi lebih memiliki arti jika angka-angka tersebut saling dibandingkan, sebagai contoh membandingkan kinerja keuangan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Sehingga dapat dilihat apakah kinerja pada tahun ini lebih baik atau justru menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Laporan keuangan selain di perusahaan, digunakan pula di lembaga atau organisasi lainnya seperti koperasi. Koperasi merupakan salah satu lembaga yang memiliki transaksi-transaksi keuangan dalam operasionalnya, sehingga membutuhkan suatu pencatatan dalam bentuk laporan keuangan. Dan dengan pencatatan laporan keuangan yang baik, maka koperasi dapat dinilai kinerjanya dari tahun ke tahun.

Kata kunci— Laporan Keuangan, Kinerja dan Koperasi

Abstract

The good financial statement reports is very needed by every management of the company or any organization to evaluate the performance of management. To see and evaluate the financial condition and performance of the company or organization, the numbers that recorded in the financial statements will be more meaningful if these numbers can be compared with each other, for example comparing financial performance in the current year with the previous year. So that it can be seen whether the performance this current year is better or has decreased compared to previous years.

The financial statement reports also used in other institutions or organizations such as cooperatives. Cooperatives are one of the institutions that have financial transactions in their operations, so they are requiring a record of financial statement reports. And by recording good financial statement reports, cooperative performance can be evaluated from year to year.

Keywords— *Financial Statement, Performance and Cooperative*

PENDAHULUAN

Pengertian dari laporan keuangan yaitu merupakan proses akhir dari akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan mengenai kegiatan perusahaan secara keseluruhan serta untuk mengevaluasi keberhasilan dari strategi perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Penyajian laporan keuangan suatu perusahaan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan strategis. Laporan keuangan juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melihat posisi keuangan dari perusahaan dengan melakukan analisa kinerja keuangan.

Dengan menganalisa laporan keuangan berarti juga dapat menilai kinerja dari perusahaan, sehingga hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan yang telah berjalan.

Analisa laporan keuangan berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut serta pemangku kepentingan lainnya. Analisa laporan keuangan merupakan suatu metode yang dapat membantu para pengambil keputusan untuk dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Analisa laporan keuangan juga dapat membantu manajemen perusahaan untuk dapat menganalisa serta mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang strategis untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi ini ditampilkan dalam bentuk angka-angka yang dapat dimengerti. Untuk melihat dan menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan, angka-angka yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih memiliki arti jika angka-angka tersebut saling dibandingkan, sebagai contoh membandingkan kinerja pada periode tahun berjalan dengan periode tahun sebelumnya.

Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai kinerja dari manajemen suatu perusahaan ataupun pada unit bisnis lainnya ataupun pada organisasi/ lembaga, yang membutuhkan pencatatan dalam setiap transaksinya. Koperasi merupakan badan usaha yang menjadi salah satu dari pengguna laporan keuangan, dikarenakan koperasi merupakan sebuah badan usaha yang memiliki transaksi-transaksi keuangan dalam operasionalnya, sehingga membutuhkan suatu pencatatan dalam bentuk laporan keuangan.

Koperasi pada saat ini menjadi salah satu badan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Perkembangan koperasi pada saat ini sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Sehingga telah banyak diciptakan platform koperasi dalam perekonomian secara digital yang dapat mendukung peningkatan perekonomian di Indonesia. Koperasi dalam perekonomian Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dari para anggotanya, pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.

Koperasi awalnya lahir karena adanya sistem liberalisme ekonomi yang menguntungkan segolongan kecil orang dan melemahkan masyarakat yang memiliki kedudukan sosial terpinggirkan. Koperasi mengusung asas kekeluargaan yang menyejahterakan anggotanya tanpa mengambil keuntungan yang berlebihan atau berpusat pada segelintir orang. Koperasi hadir dengan suku bunga rendah bagi masyarakat yang ingin memperoleh manfaat simpan dan pinjam sehingga tidak memberatkan mereka dengan ekonomi menengah ke bawah.

Berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3, peran koperasi dalam perekonomian adalah untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pengertian umum dari Koperasi Indonesia yaitu perkumpulan dari orang-orang, bukan perkumpulan modal sehingga menghasilkan laba bukan menjadi ukuran yang utama, melainkan kesejahteraan dari para anggota yang utama. Meskipun demikian, tetap perlu diusahakan agar koperasi tidak menderita kerugian, dan agar tujuan ini dapat tercapai maka dengan karya dan jasa yang dapat diberikan pada masing-masing anggota.

Keanggotaan dari Koperasi Indonesia bersifat sukarela dan didasarkan atas kepentingan bersama sebagai pelaku ekonomi. Melalui koperasi, para anggota turut berpartisipasi memperbaiki kehidupannya dan kehidupan masyarakat melalui karya dan jasa.

Koperasi karyawan PT. Rubycon Indonesia Sejahtera merupakan koperasi aktif hingga saat ini. Anggota koperasi pada akhir Desember 2021 tercatat berjumlah 310 orang, kemudian

pada tahun berikutnya, pada tahun 2022, tercatat ada tambahan sebanyak 53 orang anggota baru, sementara pada tahun tersebut tercatat juga sebanyak 48 orang anggota nya telah mengundurkan diri dari keanggotaannya. Sehingga jumlah anggota aktif pada koperasi PT. Rubycon Indonesia Sejahtera pada akhir tahun 2022 sebanyak 315 orang amggota.

Koperasi karyawan PT. Rubycon Indonesia Sejahtera saat ini memiliki beberapa bidang usaha, antara lain:

1. Penjualan kantin.
2. Jual beli kendaraan bermotor dengan system kredit tanpa DP.
3. Jual beli barang elektronik yang dapat dibayar dengan 10 kali angsuran melalui pemotongan gaji karyawan.
4. Penjualan tiket pesawat atau kapal laut.
5. Jasa pembayaran rekening secara kolektif (air, listrik, telfon).
6. Tour dan travel agent dengan tujuan Batam, Bintan, Singapore dan Malaysia.
7. Penjualan tiket ferry ke Singapore.
8. Paket umroh dengan kemudahan melalui pembayaran cicilan.

METODE PENELITIAN

A. Metode Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di hari Sabtu yang merupakan waktu diluar jam kerja, sehingga tidak mengganggu kegiatan rutinitas dari operasional di Koperasi PT. Rubycon Indonesia Sejahtera, yang beralamat di Jl. Gaharu Lot 224 BIP Muka Kuning, Kota Batam – Kepulauan Riau. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural*). (Sugiyono:2009)

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh para pengurus Koperasi PT. Rubycon Indonesia Sejahtera sebanyak 5 orang ditambah dengan 3 orang pengawas. Sementara dosen yang membina dan melaksanakan pengabdian masyarakat terdiri atas 1. Dadi Akhmad Perdana, S.E., M.M. dan 2. Putu Rany Susanthi, S.E., M.B.A.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Koperasi PT. Rubicon Indonesia Sejahtera dibagi dua tahapan, yaitu:

1. Tahapan Persiapan
 - a. Mengurus perizinan beserta surat tugas dalam rangka untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di Koperasi karyawan PT. Rubycon Indonesia Sejahtera
 - b. Berkoordinasi bersama para pihak terkait dalam menentukan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Tahapan Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian dilakukan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 pukul 09.00 – 11.00 WIB.

B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas beberapa tahap yaitu penjelasan, pemberian materi, dan berdiskusi.

1. Tahap pertama yang dilakukan yaitu tahapan penjelasan. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan suatu penjelasan kepada para peserta pelatihan, sehingga para peserta akan memahami materi-materi pelatihan beserta informasi yang diberikan. Tim selalu mencoba memberikan penjelasan sejelas-jelasnya agar para peserta dapat lebih memahami materi pelatihan.

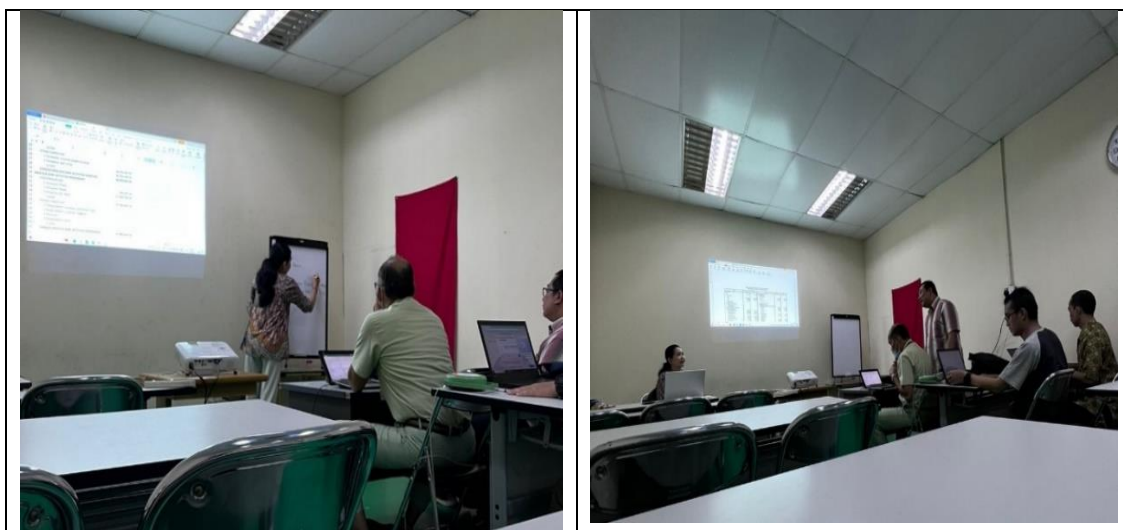
2. Tahap kedua yaitu pendalaman materi. Pada tahap ini tim dari pengabdian menjelaskan kembali mengenai materi-materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pendalaman materi itu dimaksudkan agar materi dapat lebih jelas dan lebih dimengerti apa yang telah disampaikan oleh tim Pengabdian. Sehingga para peserta dapat lebih memahami secara lebih baik.
3. Tahap ketiga yaitu berdiskusi. Pada tahap ini tim pengabdian memberi keleluasaan kepada para peserta untuk bertanya mengenai materi secara lebih mendalam oleh para peserta, dengan pendampingan dari tim Pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan acara pengabdian masyarakat pada Koperasi karyawan PT. Rubycon Indonesia Sejahtera dimulai dengan sambutan dari perwakilan Koperasi yaitu Ketua Umum Bapak Eko Sutanto, yang kemudian diteruskan dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat.

Tim pengabdian menjelaskan bahwa laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk pencatatan-pencatatan dari transaksi yang terjadi di Koperasi, namun Laporan Keuangan juga dapat menjadi alat bantu dalam menilai kinerja manajemen koperasi dari tahun ke tahun, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan pada tiap tahunnya. Dan hasil dari perbandingan tersebut dapat dianalisa apakah kinerja dari manajemen koperasi tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya dan apakah kinerja keuangan tahun ini lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahapan selanjutnya, tim pengabdian membuka kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dan bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam tahapan ini tim pengabdian dapat memberikan solusi terbaiknya untuk mengatasi kendala-kendala yang dialami selama ini, serta memberikan arahan mengenai apa saja yang perlu dilakukan dalam hal pencatatan laporan keuangan secara benar agar dapat digunakan dalam meningkatkan kinerja manajemen koperasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Foto Bersama Para Peserta Bersama Tim Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada Koperasi PT. Rubycon Indonesia Sejahtera, ada beberapa poin yang dapat disimpulkan, antara lain:

1. Para peserta dari pengurus koperasi memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendengarkan dan berinteraksi dalam pemaparan materi.
2. Pencatatan laporan keuangan pada Koperasi telah berjalan dengan sangat baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk penilaian kinerja manajemen.
3. Dengan lebih mengetahui manfaat dan peranan dari laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja koperasi tersebut, para peserta menjadi lebih termotivasi dalam menjalankan kegiatan koperasi kearah yang lebih baik lagi.
4. Motivasi dan respon positif dari peserta telah sesuai dengan harapan dari Tim Pengabdian Masyarakat, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan merupakan materi yang sejalan dengan apa yang diharapkan oleh para peserta.

SARAN

Saran yang perlu disampaikan kepada pihak Koperasi yaitu bahwa kperasi perlu melakukan kegiatan ataupun program-program yang bermanfaat bagi para anggota nya, agar dapat meminimalisir jumlah anggota yang keluar dari koperasi tersebut dan dapat menarik minat bagi calon anggota baru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Ahmadi, Edy Anas (2020) *Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur Di Ngaglik*. Universitas Islam Lamongan – Retrieved From <https://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms/article/download/2331/1656>
- 2) Ningsih, S. D., Dan Afria, Mahdania (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen*. STIE Kertanegara Malang – Retrieved From <https://doi.org/10.47201/jamin.v2i1.41>

- 3) Nurhayati, Nuri Dan Paays, Yurin Ferina (2020). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.* Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) – Retrieved From <Http://Repository.Ikopin.Ac.Id/1930/1/Jurnal%20kelompok%2000%20%20Nuri%20Nurhayati.Pdf>
- 4) Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Jakarta – Alfabeta.
- 5) UU Nomor 25 Tahun 1992 – Retrieved From <Https://Www.Dpr.Go.Id/Dokjdih/Document/Uu/783.Pdf>
- 6) Wild, J.John, K.R. Subramanyam, Dan Robert F. Hasley. (2010). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.